

**PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE)  
T ERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PEMBIAYAAN  
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2015**

Oleh  
**Denny Kurnia<sup>(1)</sup>**  
**Nely Fitriani<sup>(2)</sup>**  
[Nelyfitriani46@gmail.com](mailto:Nelyfitriani46@gmail.com)

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Jurusan Manajemen Keuangan  
Universitas Serang Raya

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Return OnAset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 15 perusahaan dan diambil sampel sebanyak 5 perusahaan dengan menggunakan data sekunder dan metode *purposive sampling*. Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan pembiayaan tahun 2011-2015. Data di kumpulkan dan analisis dengan SPS 20.0.

**Kata Kunci** : *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan Harga Saham.

**THE INFLUENCE OF RETURN ON ASSET (ROA) AND RETURN ON EQUITY  
(ROE) ON STOCK PRICE IN FINANCIAL SECTOR COMPANIES LISTED  
ON THE STOCK EXCHANGE IN 2011-2015**

Oleh  
**Denny Kurnia<sup>(1)</sup>**  
**Nely Fitriani<sup>(2)</sup>**  
[Nelyfitriani46@gmail.com](mailto:Nelyfitriani46@gmail.com)

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Jurusan Manajemen Keuangan  
Universitas Serang Raya

**Abstrack**

*This research goal is to knowing influence Return on Asset and Return on Equity to stock price in financial sector companies listed on the stock exchange in 2011-2015.*

*Research method used in this research is descriptive and associative method. The research population is 15 companies and taken sample of 5 companies by using secondary data and purposive sampling method. The study was conducted at Indonesia Stock Exchange manufacturing industry sector for consumption in 2010-2015. Data were collected and analyzed with SPSS 20.0.*

**Keywords :** *Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Stock Price*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Dalam perkembangannya, keberadaan lembaga perbankan tidak mencukupi kebutuhan akan dana yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu diperlukan adanya alternatif pembiayaan lainnya. Selain bank, pembiayaan alternatif lainnya yang dibutuhkan mengingat akses untuk mendapatkan dana dari bank sangat terbatas. Mengantisipasi hal tersebut, maka pemerintah pada tahun 1988 melalui kepres Nomor 61 tahun 1988 membuka peluang bagi badan usaha untuk melakukan kegiatan-kegiatan pembiayaan sebagai alternatif lain untuk menyediakan dana guna menunjang pertumbuhan perekonomian Indonesia. Kegiatan-kegiatan pembiayaan tersebut dilakukan oleh suatu lembaga yang namanya lembaga pembiayaan. Melalui lembaga pembiayaan para pelaku bisnis bisa mendapatkan dana atau modal yang dibutuhkan.

Investasi pada saham merupakan investasi yang berisiko karena harga saham dapat naik tetapi juga dapat turun. Terdapat dua model atau tehnik analisis dalam penilaian harga saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal (Husnan, 2013). Analisis fundamental menggunakan data keuangan seperti : laba bersih, deviden yang dibagikan, penjualan, dan lain-lain. Sedangkan analisis teknikal menggunakan data pasar saham yaitu harga dan volume transaksi saham.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor sangat bermanfaat bagi perusahaan, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap perusahaan maka keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu perusahaan maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Harga saham yang mengalami kenaikan akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri dan sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan maka akan menurunkan nilai perusahaan dan kepercayaan di mata investor.

Harga saham dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan, untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham.

Faktor-faktor yang menentukan perubahan harga saham sangat beragam. Namun yang paling utama adalah kekuatan pasar itu sendiri yaitu permintaan dan penawaran akan saham itu sendiri. Sesuai dengan hukum ekonomi, semakin tinggi permintaan akan saham tersebut maka harga saham akan naik. Pada dasarnya faktor yang mempengaruhi harga saham itu mudah dikenali. Masalah yang muncul adalah bagaimana menerapkan faktor-faktor tersebut kedalam suatu sistem penilaian yang bisa dipergunakan untuk memilih saham mana yang seharusnya dimasukkan dalam portofolio. Untuk tujuan inilah perlu adanya model penilaian (*valuation model*). Penentuan harga merupakan langkah penting, demikian juga harga saham merupakan penilaian sesaat yang dipengaruhi oleh banyak faktor psikologis dari penjual atau pembelinya.

berikut ini daftar perusahaan yang mengalami penurunan harga saham dari tahun ke tahun dalam periode 5 tahun terakhir di antaranya :

**Tabel 1. 2**

No	Nama Perusahaan	Harga Saham ( Rp )				
		2011	2012	2013	2014	2015
1.	Clipan Finance Indonesia Tbk.	430	405	400	439	275
2.	Radana Bhaskara Finance Tbk.	265	270	235	210	182
3.	Mandala Mutifinace, Tbk	880	600	690	98	870
4.	Trust Finance Indonesia Tbk.	790	510	435	421	198
5.	Verena Multi Finance Tbk.	129	102	92	80	159

### **Daftar Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di BEI**

#### **Periode Tahun 2011-2015**

Perkembangan data perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Banyak penelitian yang menjelaskan tentang masalah harga saham di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya penelitian menurut Husaini (2012) mengenai pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap harga saham menunjukkan bahwa ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan ROE dan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian Setyorini, Maria M Minarsih, Andi Tri Haryono (2016), mengenai pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap harga saham menunjukkan bahwa secara simultan ROA, ROE, EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan secara parsial ROA, ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham dan EPS berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian Sondakh, Tommy, dan Mangantar (2015), mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *return on equity* terhadap harga saham menunjukkan *Current Ratio* (CR), DER, ROA, dan ROE secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Sedangkan dalam penelitian Ina Rinati (2012), mengenai pengaruh NPM, ROA, dan ROE terhadap harga saham menunjukkan bahwa secara serempak variabel NPM, ROA, dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial hanya ROA yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian Gatingsih (2009), mengenai analisis pengaruh ROA, ROE, DER

terhadap harga saham menunjukkan variabel ROA, ROE, dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## **Tujuan Masalah**

Adapun tujuan penelitian di atas adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on asset* (ROA) dan *Return on equity* (ROE) secara bersamaan terhadap harga saham pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015

## **LANDASAN TEORI**

### **A.Pengertian Harga Saham**

Menurut Jogiyanto (2008) harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2013) harga saham merupakan nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang. Dapat disimpulkan harga saham adalah harga selebar saham yang terjadi pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal.

### **B.Pengertian Return On Asset (ROA)**

Menurut Kasmir (2013) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Menurut I Made Sudana (2011) mengemukakan bahwa "*Return On Asset* (ROA) menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang biasa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Karena itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan.

### **C.Pengertian Return On Equity (ROE)**

Menurut Kasmir (2013) mendefinisikan *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut : "Hasil Pengembalian Ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya."

### **D.Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang

relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

a. Hipotesis 1 :

Terdapat pengaruh yang signifikan *Return On Asset* terhadap harga saham perusahaan pembiayaan.

b. Hipotesis 2 :

Terdapat pengaruh yang signifikan *Return On Equity* terhadap harga saham pembiayaan.

c. Hipotesis 3

Terdapat pengaruh yang signifikan *Return On Asset* dan *Return On Equity* secara bersamaan terhadap harga saham.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Sumber data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Dimana data kuantitatif yang digunakan adalah data yang berupa laporan keuangan pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015. Sedangkan data kualitatif adalah data yang berupa gambaran umum perusahaan yang didapat dari profil perusahaan, selain itu penulis juga menggunakan data-data teoritis yang bersumber dari jurnal dan buku-buku referensi.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data skunder, yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang dapat disajikan sebagai informasi. Sumber data yang diperoleh melalui laporan ataupun catatan dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini dari perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015.

### **B. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015.

### **C. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2017 – Agustus 2017

### **D. Subjek Penelitian**

#### **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016) yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015.

## **Sampel**

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya (Soehartono. 2004). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015. Pemilihan sampel yang di uji dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu

### **3.1 Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Variable Independen (variable bebas/variable X)**

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen atau terikat (Sugiono,2016). Dalam penelitian ini yang menjadi variable independen adalah Return on asset disimbolkan dengan variable X1 dan Return on equity disimbolkan dengan variable X2.

#### **2. Variable Dependen (variable terikat/variable Y)**

Variable terikat (dependen) merupakan variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variable bebas (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi variable dependen adalah harga saham disimbolkan dengan variable Y.

### **3.2 Uji Hipotesis**

#### **3.2.1 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum pengujian hipotesis uji-t dan uji-F dilakukan, maka variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini di uji terlebih dahulu dengan asumsi klasik agar model regresi dapat memenuhi kriteria BLUE (Best, Linear, Unbised, Estimator). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 20.0, adapun persyaratannya :

##### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2012) uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang memiliki distibusi data normal atau mendekati normal. Cara yang sering digunakn dalam menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak hanya dengan melihat pada histogram residual apakah memiliki bentuk seperti “lonceng” atau tidak. Cara ini menjadi fatal karena pengambilan data berdistribusi normal atau tidak hanya berpatok pada pengamatan gambar saja untuk menguji data ini berdistribusikan normal atau tidak, penulis menggunakan uji statistic nonparametic Test One Sample-Kolmogrov Smirnov.

Dalam uji normalitas dengan menggunakan kolmogrov-Smirnov, data berdistribusi normal apabila nilai asymptotic significance lebih besar dari 5%. Berarti bahwa nilai residual terdistribusi secara normal.

##### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan suatu keadaan dimana satu atau lebih variable independen dinyatakan sebagai konstribusi linier dari varabel independen lainnya. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya

korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen.

Menurut Ghazali (2012) untuk mengetahui variable tersebut tidak ada multikolonieritas, dapat diketahui dengan melihat nilai korelasi dan nilai tolerance atau VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu :

- a. Nilai korelasi  $>95\%$  = terjadi multikolonieritas
- b. Nilai korelasi  $<95\%$  = tidak terjadi multikolonieritas
- c. Nilai tolerance  $<0,10$  atau  $VIF > 10$  = terjadi multikolonieritas
- d. Nilai tolerance  $> 0,10$  atau  $VIF < 10$  = tidak terjadi multikolonieritas

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan kepengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskesdastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat melihat grafik scatterplot. Dasar analisis menurut Imam Ghazali (2012) :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang tertaur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis dari grafik scatterplot memiliki kelemahan yang cukup signifikan. Semakin sedikit jumlah pengamatan semakin sulit menginterpretasikan hasil grafik plot. Ada beberapa cara yang dapat digunakan mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas salah satunya adalah uji *spearman*, jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, atau terlihat dari probabilitas signifikannya  $<$  dari tingkat kepercayaan 5%, maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas. (Ghozali, 2012).

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2012).

Untuk pengujian sampel ini penguji menggunakan uji *Runs Test*, sebagai bagian dari statistik nonparametrik dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terapat korelasi yang tinggi atau tidak, jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah residual terjadi secara random atau tidak secara pasti dengan menunjukkan nilai Asymp sig. Melebihi 5% (0,05) yang berarti hipotesis nol dadal di tolak.

Ho : tidak ada autokorelasi

Ha : ada autokorelasi

## PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

### A. Pembahasan

Berikut ini adalah hasil data laporan keuangan *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015, sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

**Hasil Data laporan Keuangan Return On Asset dan Return On Equity terhadap Harga Saham pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015.**

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	VARIABEL		
		ROA	ROE	HARGA SAHAM
CFIN	2011	7,4	15,1	430
H DFA		0,85	4,16	265
MFIN		4,77	24,88	880
TRUS		6,44	12,77	790
VRNA		2,00	14,24	129
CFIN	2012	6,9	14,4	405
H DFA		0,95	5,00	270
MFIN		5,37	24,54	600
TRUS		5,27	11,48	510
VRNA		1,91	16,38	102
CFIN	2013	7,0	14,7	400
H DFA		0,92	6,30	235
MFIN		6,53	23,00	690
TRUS		4,14	7,7	435
VRNA		1,70	14,18	92
CFIN	2014	6,3	13,2	439
H DFA		1,51	5,88	210
MFIN		6,27	21,52	980
TRUS		3,39	4,91	421
VRNA		1,15	9,04	80

CFIN	2015	4,3	8,3	275
HDFA		1,29	8,03	182
MFIN		5,19	14,95	870
TRUS		4,02	5,11	198
VRNA		0,12	0,85	159

Sumber : Laporan keuangan yang diolah

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016). Pengembangan model empirik dalam penelitian ini menggunakan data setiap variabel yang terdiri dari ROA, ROE dan Harga saham. Analisis data empirik dimulai dengan menyajikan statistik deskriptif data atas masing-masing variabel tersebut. Adapun informasi yang disajikan dalam statistik deskriptif meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi yang dihitung dengan alat bantu SPSS versi 20.0. hasil perhitungan tersebut di tampilkan pada tabel 4.3 sebagai berikut :

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	25	,12	7,40	3,8276	2,38131
ROE	25	,85	24,88	12,0248	6,63500
HARGA_SAHAM	25	80,00	980,00	401,8800	266,14663
Valid N (listwise)	25				

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) *Return on assets* (ROA) adalah 3,8276 dengan standar deviasi sebesar 2,38131 dimana nilai minimum sebesar 0,12 dan nilai maksimum sebesar 7,40. Untuk *Return on Equity* (ROE) nilai rata-rata (*mean*) sebesar 12,0284 dengan standar deviasi sebesar 6,63500 dimana nilai

minimum sebesar 0,85 dan nilai maksimum 24,88. sedangkan untuk harga saham diketahui nilai rata-rata (mean) sebesar 401,8800 dengan standar deviasi sebesar 266,14663 dimana nilai minimum sebesar 80,0 dan nilai maksimum sebesar 980,00.

### Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual distribusi normal. Model regresi yang baik adalah regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistik nonparametric *Test One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (1-Sample K-S) dengan kriteria bahwa suatu variabel dikatakan normal apabila mempunyai nilai  $P > 0,05$ . Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS v. 20 menghasilkan nilai sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil perhitungan Uji Asumsi Klasik- Normalitas**  
**Kolmogorov Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ROA	ROE	HARGA_SAHAM
N		25	25	25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3,8276	12,0248	401,8800
	Std. Deviation	2,38131	6,63500	266,14663
Most Extreme Differences	Absolute	,179	,122	,165
	Positive	,179	,122	,165
	Negative	-,127	-,084	-,113
Kolmogorov-Smirnov Z		,893	,608	,823
Asymp. Sig. (2-tailed)		,402	,854	,508

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nilai kolmogorov-smirnov dan signifikan dari data yang telah ditransformasi menggunakan akar kuadrat, apabila nilai signifikan dari setiap variabel lebih besar dari 5% berarti bahwa nilai tiap variabel terdistribusi secara normal. Hasil pengujian tersebut menunjukan bahwa nilai signifikan variabel ROA  $0,402 > 0,05$  , ROE  $0,854 > 0,05$  dan Harga saham  $0,508 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan untuk variabel ROA, ROE dan Harga saham Berdistribusi normal.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi ditunjukan dengan nilai Adjusted R-Square dari model regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan nilai perusahaan dapat menerangkan variasi variabel-variabel independennya. Selain itu, pengujian ini bertujuan untuk menguji tingkat keeratan hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

### Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,743 <sup>a</sup>	,551	,511	186,18405

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Sumber : data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil *model summary* dari data tersebut membuktikan bahwa koefisien determinasi yang menunjukan nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,511. Hal tersebut memberi arti bahwa 51,1% variasi indeks Harga saham dapat dijelaskan oleh variabel *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* sedangkan 48,9% Harga saham dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di masukan dalam penelitian. Selanjutnya  $R = 0,743$  menunjukan variabel Harga saham sebesar 74,3% yang di artikan bahwa hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen memiliki posisi yang baik.

### Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui adanya pengaruh *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* terhadap harga saham perusahaan yang digunakan analisis berganda bertujuan

mempelajari hubungan lebih dari dua variabel dengan menggunakan metode analisis regresi berganda didapatkan hasil sebagai berikut :

### Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33,266	81,741		,407	,688
ROA	55,822	20,328	,499	2,746	,012
ROE	12,886	7,296	,321	1,766	,091

a. Dependent Variable: HARGA\_SAHAM

### Pembahasan hasil Uji Hipotesis

*Return on Asset* pada beberapa perusahaan sektor pembiayaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2015 mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. ROA merupakan rasio yang mengukur sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Penghitungan ROA yang baik diharapkan dapat membawa manfaat untuk meningkatkan Harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian ROA memiliki pengaruh arah positif yang artinya jika ROA mengalami kenaikan maka Harga saham mengalami kenaikan. Variabel ROA memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, hal tersebut dapat dilihat dari hasil  $t_{hitung}$  sebesar 2,746 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,074, yang artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan antara ROA terhadap Harga saham. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Husaini (2012) mengenai pengaruh ROA terhadap harga saham dan Setyorini, Maria M Minarsih, andi Tri Haryono (2016) mengenai pengaruh ROA, ROE dan

EPS terhadap harga saham. Signalling theory yang digunakan dalam penelitian ini bermaksud untuk memberikan sinyal atau informasi mengenai laporan keuangan dalam suatu perusahaan kepada investor. Dalam hal ini ratio *Return on Asset* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham hasil tersebut menunjukkan jika investor akan menanamkan saham pada suatu perusahaan sub sektor pembiayaan dengan menggunakan *Return on Asset* tentunya perusahaan akan semakin aktif, baik dan tentunya akan sangat menguntungkan bagi investor. Kemudian dalam jangka panjangnya adalah investor akan mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa mendatang.

*Rasio Return on Equity* (ROE) pada penelitian ini menghasilkan pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pembiayaan yang terdapat di bursa efek indonesia (BEI) dari tahun 2011-2015. Berdasarkan hasil penelitian *Return on Equity* memiliki arah positif yang artinya jika ROE mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami kenaikan. Variabel *Return on Equity* memiliki pengaruh terhadap Harga saham, hal tersebut dapat dilihat dari  $t_{hitung}$  sebesar 1,766 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,074, artinya bahwa ROE tidak pengaruh signifikan terhadap Harga saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh Edi Santoso (2012), dan Dwi Septy Retnaningtyas (2012) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa seberapa besar kenaikan maupun penurunan ROE tidak mempengaruhi fluktuasi harga saham.

Tidak berpengaruhnya ROE terhadap harga saham mengindikasikan bahwa sebagian besar investor tidak tertarik untuk mendapatkan laba jangka panjang berupa dividen akan tetapi lebih tertarik pada laba jangka pendek yaitu capital gain sehingga dalam mempertimbangkan pembelian saham tidak mempertimbangkan ROE perusahaan, akan tetapi mengikuti trend yang terjadi di pasar, serta terpaan krisis ekonomi global yang menambah sentimen negatif bagi para investor akan prospek perusahaan mengenai efisiensi dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penelitian ini mencoba untuk menjawab tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* dan terhadap Harga saham pada perusahaan sektor pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Hasil pengujian hipotesis dengan dua variabel

independen yaitu *Return on Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), satu variabel dependen yaitu Harga saham yang menunjukkan bahwa :

1. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham yang pada perusahaan sub sektor pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
2. *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan sektor pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
3. *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan sektor pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

### **Saran**

Setelah mempelajari, menganalisis serta menarik kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis mencoba mengemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

#### **Bagi Perusahaan**

Sehubungan dengan hasil penelitian *Return on Asset* dan *Return on Equity* merupakan variabel yang berpengaruh terhadap harga saham secara simultan. Perhitungan ROA menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan secara keseluruhandalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Dan ROE yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham, untuk meningkatkan harga saham terlebih dahulu dap[at memperhatikan ROA dan ROE walaupun secara uji penelitian yang sudah dibahas menghasilkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, perusahaan harus tetap mempertimbangkan aspek variabel *Return On Equity*.

#### **Bagi Investor**

Bagi investor diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan, agar resiko yang ditanggung sesuai dengan hasil yang ingin diharapkan.

#### **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan untuk peneliti selanjutnya, perusahaan yang akan di jadikan objek penelitian hendaknya berjumlah lebih banyak, dan juga berasal dari sektor tertentu, dan periode penelitian dalam kurun waktu yang lebih banyak lagi. Diharapkan penelitian

selanjutnya tidak hanya memperhatikan faktor *Return on Asset* dan *Return on Equity* saja tetapi faktor-faktor lainnya seperti NPM, *Debt to equity ratio*, *EPS*, *Current Ratio (CR)* dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku Satu* (Alih Bahasa : Ali akbar yulianto). Jakarta. Salemba empat
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis laporan Keuangan Cetakan ke-2*. Bandung. Alfabeta
- Ghazali, Imam. 2012. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Harmono. 2014. "Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis". Jakarta : Bumi aksara
- Hery. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Manajemen*. Jakarta. Grasindo
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2013. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan". Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Jumingan. 2014. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta : Bumi Aksara
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Keown, Jarthur. Et al. 2011. *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan*. Edisi sepuluh Jilid Pertama. Jakarta . indeks
- Kuncoro, Midrajat. 2014. "Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi". Jakarta. Erlangga
- Martono, Agus Harjito. 2012. "Manajemen Keuangan". Yogyakarta : Ekonisia
- Riyanto, Bambang. 2011. "Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan". Yogyakarta : BPFE
- Santoso, Singgih. 2012. "Statistik Deskriptif Konsep dan Aplikasi dengan Microsoft Excel dan SPSS". Yogyakarta : ANDI
- Sanusi, Anwar. 2014. "Metode Penelitian Bisnis. Jakarta". Salemba empat
- Sartono, Agus. 2014. "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi". Yogyakarta : BPFE
- Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Bisnis". Bandung : Alfabeta
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. CV ANDI OFFSET. Yogyakarta
- Tampubolon, P Manahan. 2013. "Manajemen Keuangan". Jakarta. Mitra Wacana Media

Jurnal ilmiah :

- Devianasari, Ni Luh dan Ni Putu Santi Suryantini. 2015. "Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio dan Deviden Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 11, 2015: 3646 - 3674 ISSN : 2302-8912
- Hemastuti, Candra Pami. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan" Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 4 (2014)
- Mardiyati, Umi dan Gatot Nazir Ahmad, Ria Putri. 2012. "Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010" Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) |Vol. 3, No. 1, 2012
- Martikarini, Nani. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011" Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi-Universitas Gunadarma
- Mehta, Anupam. 2012. "An empirical analysis of determinant of dividen policy evidence from the UEA companies". Jurnal America Economic Review. 48
- Putri, Siti Meilani Wandini. 2014. "Pengaruh Deviden Payout Ratio (DPR), Debt Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Size Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012". e- Journal. Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang. 2014
- Rakhimsyah dan Gunawan (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi* Vol. 7 No.1, 2011. Hlm. 31-45.
- Sari, Oktavina Tiara. 2013. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan". Oktavina Tiara Sari / Management Analysis Journal 2 (2) (2013). ISSN 2252-6552
- Wijaya dan Wibawa. (2010). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi 13 Purwokerto*.
- Yulianto, Arief. Suhadak dan Darminto. 2014. "The Role Of Corporate Governance, Devidend Policy and Capital Structure on Ownership Structure Toward the Firm Value". ISSN 2222-1905 (Paper) ISSN 2222 2839 (Online) Vol.6, No.8, 2014

Sumber lainnya :

Bursa efek Indonesia, "Laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor Hasil industri untuk konsumsi". <http://www.idx.co.id> di akses pada tanggal 11 April 2017

<https://junaidichaniago.com>